

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tingginya harga pakan sampai saat ini menjadi kendala bagi peternak ayam. Terbatasnya ketersediaan bahan baku penyusun pakan menjadikan pengadaan beberapa bahan baku pakan harus diimpor yang mengakibatkan harga bahan baku yang ada di pasar relatif tinggi dan jumlahnya terbatas. Maka perlu mencari alternatif bahan pakan yang bisa menjadi sumber pakan bagi ternak ayam ras. Salah satu sumber bahan pakan yang potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan adalah limbah perkebunan seperti kulit pisang goroho.

Ternak ayam adalah salah satu usaha peternakan yang dipilih banyak orang, bibitnya cenderung mudah ditemukan, mudah dirawat dan pakannya pun mudah dijumpai dengan banyak variasi, pakan untuk ayam memang cenderung sederhana tapi bukan berarti sembarang kualitas yang diberikan, ayam yang gemuk dan sehat mendapat nutrisi dari pakan yang baik dan mengandung zat-zat yang dibutuhkan, seperti manusia, ayam juga membutuhkan protein, lemak, serat kasar, vitamin dan asam amino agar bisa bertumbuh kembang dengan baik. peternak ayam harus memerlukan pakan yang berkualitas tinggi agar produksi telur ayam lebih baik. Nutrisi pada ayam juga menentukan kualitas ayam itu sendiri sehingga pakan menjadi salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan peternakan ayam.

Kulit pisang goroho merupakan limbah hasil produk pangan yang tidak dimanfaatkan dan hanya dapat memberikan pengaruh buruk bagi lingkungan. Kulit pisang sangat potensial sebagai pakan karena ketersediaannya cukup banyak. Kulit pisang goroho dapat dimanfaatkan sebagai bahan penyusun ransum namun terdapat beberapa kendala karena kandungan nutrisi rendah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya meningkatkan kandungan nutrisi, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu fermentasi.

Fermentasi merupakan pengolahan secara biologi, yaitu pengolahan dengan memanfaatkan mikroorganisme yang akan menghasilkan enzim untuk melakukan perubahan terhadap molekul kompleks seperti protein, karbohidrat dan lemak menjadi molekul yang lebih sederhana. Mikroorganisme yang dapat digunakan untuk fermentasi adalah *Rhizopus oligosporus* dan *Trichoderma viride*. Pemanfaatan kulit pisang dengan proses fermentasi diharapkan mampu meningkatkan potensi kulit pisang sebagai bahan pakan alternatif yang berkualitas tinggi dan dapat mempengaruhi kandungan protein, lemak dan serat kasar kulit pisang. Oleh karena itu

dilakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan inokulum yang berbeda terhadap kandungan lemak kasar dan serat kasar kulit pisang goroho sebagai pakan ternak ayam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kandungan lemak kasar dan serat kasar kulit pisang goroho yang difermentasi dengan inokulum *Rhizopus oligosporus* dan *Trichoderma viride*.

## **1.3 Tujuan**

Menganalisis kandungan lemak kasar dan serat kasar kulit pisang goroho yang difermentasi dengan inokulum yang berbeda (*Rhizopus oligosporus* dan *Trichoderma viride*) sebagai pakan ternak ayam.

## **1.4 Manfaat penelitian**

- 1 Mendapatkan level inokulum *Rhizopus oligosporus* dan *Trichoderma viride* yang optimal dapat meningkatkan kandungan lemak kasar menurunkan serat kasar kulit pisang goroho.
- 2 Memperoleh pakan alternatif dari kulit pisang goroho hasil fermentasi sebagai pakan ternak unggas khususnya ternak ayam.